

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umroh adalah ibadah dalam Islam yang dilakukan dengan mengunjungi Baitullah (Ka'bah) di Mekah dengan melakukan rangkaian ritual tertentu seperti ihram, tawaf, sa'i, dan tahallul. Berbeda dengan haji, umroh tidak terikat waktu tertentu dan dapat dilakukan sepanjang tahun. Banyak studi fikih menjelaskan umroh sebagai ibadah sunnah atau wajib menurut sebagian mazhab, yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki nilai spiritual serta sosial bagi umat Islam. Umrah merupakan ibadah sakral yang menjadi impian bagi umat Islam saat ini.

Ibadah ini pula memiliki daya tarik kuat yang memotivasi untuk melakukan banyak persiapan, baik materi, mental, fisik dan rohani. Selain itu ibadah umrah merupakan ibadah yang harus menghadirkan fisik. datang ke baitullah. Pengalaman spritual seseorang yang telah selesai menjalankan ibadah tersebut, tentu berbeda dengan ibadah lainnya. Hal inilah yang menjadikan umrah memiliki Kesan tersendiri bagi umat Islam di dalam menjalankan keyakinan agama.¹

¹ Muhammad Ihsanul Arief and Gt. Muhammad Irhamna Husin, 'Umrah Pra Dan Era Pandemi: Perubahan Sosial Dan Sikap Keberagamaan', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.5 (2022), 1864 <<https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1244>>.

Banyak perubahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari para jama'ah pasca umroh salah satunya yaitu perubahan perilaku sosial ekonomi jama'ah seperti bagaimana cara jama'ah dalam mengatur keuangannya dan bagaimana jamaah dalam bersosialisasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengalaman selama ibadah haji atau umroh memiliki efek transformatif yang positif terhadap karakter seseorang, termasuk dalam hal kedermawanan dan partisipasi sosial.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Pasar Bantal, ditemukan adanya variasi perilaku sosial ekonomi pada jamaah setelah melaksanakan ibadah umroh. Sebagian jamaah menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan ibadah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta kepedulian sosial. Namun, sebagian lainnya belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam keterlibatan pada kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat perbedaan dalam perilaku ekonomi, seperti pola pengelolaan keuangan, kebiasaan bersedekah, dan cara memandang rezeki setelah melaksanakan ibadah umroh.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengalaman spiritual melalui ibadah umroh tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku sosial ekonomi yang sama pada setiap

² Zafira Indra and others, 'Pengaruh Ibadah Haji Dan Umrah Terhadap Spiritual , Sosial , Dan Ekonomi Umat Muslim Program Studi Pendidikan Guru *Madrasah Ibtidayah* ', 2024.hlm.24

individu. Padahal, secara konseptual ibadah umroh tidak hanya berorientasi pada peningkatan hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablumminallah*), tetapi juga diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku sosial yang lebih baik dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama (*hablumminannas*). Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara tujuan ideal ibadah umroh dan realitas yang ditemukan di lapangan.

Selain itu, penelitian mengenai perilaku sosial ekonomi jamaah pasca umroh, khususnya di Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko, masih terbatas sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bentuk perubahan perilaku yang terjadi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi agama, khususnya mengenai pengaruh pengalaman spiritual terhadap perilaku sosial ekonomi masyarakat.³

Berdasarkan masalah tersebut peneliti merumuskan judul “Analisis Perilaku Sosial Ekonomi Jamaah Pasca Umroh Di Desa Pasar Bantal ,Kecamatan Teramang Jaya ,Kabupaten Muko-Muko”.

³ Observasi Awal Tanggal 6 januari 2026,dengan ibu ramasniwati salah satu Tokoh Masyarakat .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial ekonomi jama'ah pasca umroh Di Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-Muko?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Social Ekonomi jama'ah pasca umroh Di Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-Muko?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini Adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku sosial ekonomi jama'ah pasca umroh di Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-Muko.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial ekonomi jama'ah pasca umroh di Desa Pasar Bantal Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-Muko.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara pengalaman spiritual ibadah umroh dengan perubahan perilaku sosial, khususnya dalam aspek kedermawanan, membantu orang lain, dan partisipasi dalam

kegiatan kemanusiaan. Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga penyelenggara umroh, pemerintah, dan organisasi keagamaan dalam merancang program pembinaan pasca ibadah yang mampu memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial dan kedermawanan di kalangan jamaah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan keagamaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas spiritual dan sosial masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penulisan jurnal ini dengan mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada di buat penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian Adalah:

Penelitian dilakukan oleh Muhammad Ihsanul Arief, Gt. Muhammad Irhamna Husin Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Dalam Penelitian nya berjudul “Perubahan Sosial Dan Sikap Keberagamaan” Tujuan penelitian ini untuk memberitahu kepada Masyarakat bahwa.

Umrah merupakan ibadah sunnah yang menjadi alternatif bagi masyarakat yang sedang menunggu giliran berangkat menunaikan ibadah haji. Ibadah ini tidak perlu menunggu lama untuk mengantri sebagaimana haji. Jika seseorang sudah

cukup memiliki uang, maka dia bisa berangkat di tahun itu. Namun dorongan melaksanakan umrah bagi seseorang ternyata sangat bervariasi. Selain motivasi pengaruh agama, dampak sosial dan bentuk sikap keberagamaan yang terjadi sangat luar biasa. Agama memberikan pengaruh besar pada diri seseorang yang akan membawa perubahan sosial dan sikap seseorang dalam beragama. Artikel ini mendeskripsikan fenomena masyarakat yang termotivasi kembali untuk melaksanakan umrah. Dorongan kuat ibadah ini terlaksana pertama karena dari ajaran agama Islam sendiri. Kedua dorongan untuk memperbaiki status sosial seseorang yang ingin menjadi lebih baik. Ketiga dorongan pragmatis demi kepentingan-kepentingan tertentu.

Sikap keberagamaan tentu akan terlihat beriringan dari perubahan sosial yang terjadi sebab tiga dorongan tersebut. Antusias masyarakat untuk melaksanakan umrah menjadi lahan subur bagi pelaku bisnis biro keberangkatan haji dan umroh.⁴

Penelitian dilakukan oleh Fachrudin Fiqri Affandy IAIN Fattahul Muluk Papua yang berjudul “Perilaku Konsumen Muslim Di Indonesia Terhadap Ibadah Umroh: Antara ‘Ubudiyah dan Gaya Hidup” Tujuan Penelitian ini mencoba untuk mengeksplor pola konsumsi masyarakat muslim dalam

⁴ Muhammad Ihsanul Arief and Gt. Muhammad Irhamna Husin, *‘Umrah Pra Dan Era Pandemi: Perubahan Sosial Dan Sikap Keberagamaan’*, Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.

membelanjakan hartanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya ibadah umrah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur terdahulu yang relevan, disesuaikan dengan fakta di lapangan dan kemudian disusun secara ilmiah dan dilanjutkan pada pembahasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ibadah umrah memiliki dua dimensi, yaitu dimensi duniawi berupa gaya hidup dan dimensi akhirat yaitu ibadah. pola konsumsi masyarakat muslim dalam membelanjakan hartanya untuk ibadah umrah sejalan dengan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Meskipun dalam kategori ibadah, umrah masih lekat dengan bisnis dan gaya hidup yang tidak mungkin dipisahkan antara keduanya.⁵

Penelitian di lakukan oleh Mishal Fatima Departemen Psikologi Klinis, Universitas Shifa Tameer e Millat, Pakistan Alamat email korespondensi: treasury.fatima@gmail.com. Yang berjudul "*Journey of the Soul: Exploring Female Subjective Experiences Post-Umrah Pilgrimage*" Tujuan penelitian ini menyelidiki pengaruh signifikan perjalanan Umrah terhadap kesejahteraan psikologis umat Muslim. Manuskrip ini menganalisis berbagai emosi yang dialami para jamaah, mulai dari kecemasan perencanaan hingga kebangkitan spiritual mendalam yang mereka alami melalui

⁵ Ibadah Umroh, Antara Ubudiyah, and D A N Gaya, *Dharuriyyat , Hajiyyat*, 1 (2020), 78–87.

ritual suci Mekah. Penelitian ini menyoroti peluang untuk pengembangan diri melalui ritual Tawaf dan Sa'i yang bermakna, serta solidaritas dan koneksi komunal yang dipupuk melalui praktik keagamaan kolektif. Studi kualitatif ini menggali pengalaman subjektif sepuluh partisipan perempuan, berusia 25 hingga 35 tahun, setelah menyelesaikan ibadah Umrah mereka. Dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel bola salju (*snowball sampling*), partisipan didekati dan diwawancarai secara tatap muka. Analisis tematik data wawancara mengungkapkan lima tema utama: Pembaruan Spiritual, Transformasi Emosional, Rasa Kebersamaan, Wawasan Reflektif, dan Integrasi ke dalam Kehidupan Sehari-hari. Temuan ini menggarisbawahi dampak signifikan Umrah terhadap kesejahteraan spiritual, emosional, dan sosial para peserta, menyoroti potensi transformatif dari ziarah keagamaan dan memberikan wawasan berharga bagi individu yang menavigasi perjalanan spiritual mereka.⁶

Penelitian dilakukan oleh Achmad Said, Wakil Kurniawan, Supriyatmoko, STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah, Indonesia yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Hajidan Umroh terhadap Transformasi Spiritual Jamaahdi KelompokBimbingan Haji & Umroh Al Fatwa" Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh

⁶ Pasca-ibadah Umrah and Mishal Fatima, *'Journey of the Soul: Exploring Female Subjective Experiences Post-Umrah Pilgrimage'*, 1 (2024), 43–51.

pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap transformasi spiritual jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan ibadah haji dan umrah terhadap transformasi spiritual jama'ah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden mengalami peningkatan kesadaran spiritual, sedangkan 85% mengalami perubahan perilaku positif, seperti peningkatan kesabaran dan kejujuran. Sebanyak 80% responden melaporkan pengalaman spiritual mendalam selama ibadah, serta 75% meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti bimbingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi spiritual ini meliputi kualitas bimbingan spiritual, kesadaran diri, lingkungan spiritual, dan pengalaman ibadah yang mendalam. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran ibadah haji dan umrah dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat, serta pentingnya bimbingan yang efektif dalam proses tersebut.⁷

Penelitian dilakukan oleh Mona Moufahim Durham University Business School, UK yang berjudul “*Religious gift giving: An ethnographic account of a Muslim pilgrimage*” Tujuan Penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang praktik konsumsi, khususnya pemberian hadiah, dalam

⁷ Achmad Said and Wakib Kurniawan, ‘Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Haji Dan Umroh Terhadap Transformasi Spiritual Jamaah Di Kelompok Bimbingan Haji & Umroh Al Fatwa’, 2025.

konteks ziarah Islam yang disebut ziarah. Ziarah merupakan situs yang kaya akan analisis tentang keterkaitan antara konsumsi sekuler dan sakral. Temuan penelitian etnografi yang dilakukan di bidang ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang pemberian hadiah. Tiga jenis hadiah tertentu telah diidentifikasi: (1) hadiah liturgi biasa, (2) hadiah permohonan yang mengundang hadiah balasan berupa 'doa', dan (3) hadiah soteriologis berupa hassanat yang diberikan untuk memastikan keselamatan di akhirat. Para peziarah melihat pembelian dan konsumsi hadiah sebagai aktivitas yang melekat pada ziarah mereka, bahkan sebagai syarat mutlak dalam kasus hadiah yang dibagikan di tempat-tempat suci. Konsumsi benda-benda material tampaknya merupakan bagian integral dari ritual ziarah dan mengubah pengalaman spiritual para peziarah yang tidak berwujud menjadi sesuatu yang 'nyata'. Hadiah-hadiah tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan kesakralan tempat-tempat yang dikunjungi oleh para peziarah dan memungkinkan keluarga serta teman-teman untuk ikut serta dalam pengalaman suci mereka.⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi fenomenologi untuk memahami

⁸ Mona Moufahim and Mona Moufahim, 'Marketing Theory of a Muslim Pilgrimage', 2013 <<https://doi.org/10.1177/1470593113499698>>.

secara mendalam perubahan perilaku sosial ekonomi jamaah umroh setelah menunaikan ibadah umroh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengungkap makna pengalaman hidup (*lived experience*) subjek secara esensial, khususnya terkait transformasi nilai, sikap, dan perilaku sosial ekonomi jamaah setelah menunaikan ibadah umroh. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami bagaimana individu memaknai pengalaman spiritualnya dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi mereka.⁹

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari observasi awal Tanggal 6 Maret 2026 – 15 Mei 2026. Tempat Penelitian dilaksanakan di Desa Pasar Bantal, Kecamatan Teramang Jaya, Kabupaten Muko-Muko.

4. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, informan dipilih berdasarkan *purposive sampling* (penarikan sampel secara sengaja) dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dan pengetahuan mendalam terkait fenomena yang diteliti, yaitu perubahan perilaku sosial-

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

ekonomi jamaah umroh setelah menunaikan ibadah ke Tanah Suci.¹⁰

Informan yang dipilih merupakan :

1. Masyarakat asli Desa Pasar Bantal yang telah melaksanakan ibadah umroh minimal satu kali
2. Sudah melaksanakan ibadah umroh pada periode 2023-2025.
3. Informan berada pada rentang usia 25–60 tahun yang merupakan usia produktif dan memiliki peran sosial serta tanggung jawab ekonomi dalam keluarga maupun masyarakat.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, kebiasaan bersedekah, serta cara memandang dan mengelola rezeki.

Tabel 1.1 Nama-Nama Informan

No	Nama-Nama Informan	Usia Informan
1.	Ibu Umi Kalsum	59 Thn
2.	Bapak Heru Pradana	29 Thn
3.	Ibu Armaida	52 Thn
4.	Ibu Eni Sukmawati	50 Thn
5.	Bapak Hardianto	31 Thn
6.	Ibu Ratnawati	60 Thn
7.	Ibu Juni	28 Thn

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2018) h.85.

5. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder, yang digunakan untuk menggali secara mendalam perubahan perilaku sosial-ekonomi jamaah umroh setelah menunaikan ibadah umroh.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan alat ukur pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi di cari. Adapun sumber data primer yang di lakukan penulis dengan secara langsung mengadakan wawancara dengan Masyarakat yang telah melaksanakan umrah di Desa Pasar Bantal terkait permasalahan yang dibahas yaitu : Analisis Perilaku Sosial Ekonomi Jama'ah Pasca Umrah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di Desa Pasar Bantal.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara mendalam dan sistematis untuk memahami transformasi perilaku sosial-ekonomi jamaah umroh setelah menunaikan ibadah umroh khususnya di desa pasar bantal, kecamatan teramang jaya, kabupaten muko-muko. Teknik yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen, yang saling melengkapi untuk memperoleh data yang kaya dan valid.

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan “Pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu”. Adapun wawancara ini dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab secara lisan.¹¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada Jamaah umrah. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau

¹¹ Negeri Palembang, ‘*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*’, 4 (2022), 1450–55.

orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. “Informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.”¹²

b. Observasi Partisipatif

Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung perilaku jamaah dalam konteks sosial nyata, seperti partisipasi dalam kegiatan amal, pengelolaan zakat, atau gotong royong di lingkungan masyarakat. Jenis Observasi partisipatif non-terlibat penuh (peneliti mengamati tanpa ikut serta aktif). Aspek yang diamati Kehadiran dan peran jamaah dalam kegiatan sosial. Pola interaksi sosial dan bentuk kontribusi ekonomi (donasi, bantuan barang, dll). Perubahan sikap (kerendahan hati, empati, kesadaran kolektif).¹³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang

¹² Tambupulon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2015, 43
<[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D*
(Bandung, Alfabeta, 2018) h.156

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan bukti-bukti penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya yang sebagai pendukung hasil penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data digunakan untuk menginterpretasikan, mengorganisasi, dan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif proses analisis data langsung sebelum peneliti lapangan, kemudian selama di lapangan dan setelah di lapangan, bahwa analisis telah di mulai sejak di rumuskan dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama (Bandung, Alfabeta, 2018) h 329.

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan atau berlanjut sampai penulisan hasil penelitian.¹⁵

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemeringkatan, pemfokusan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola dan dianalisis. Dengan cara ini, data yang sudah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya saat diperlukan. Untuk peneliti yang masih pemula, dalam proses reduksi data sebaiknya berdiskusi dengan teman atau individu yang dianggap ahli. Diskusi tersebut akan memperluas perspektif peneliti, sehingga mampu untuk mereduksi informasi yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang penting¹⁶

b. Penyajian Data

Tahap ini merupakan penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi, seperti narasi, tabel, matriks,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung, Alfabeta, 2010) h 329-320.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2009) h 247.

atau grafik konseptual. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini: Matriks tematik yang memetakan tema, sub-tema, dan kutipan langsung dari informan. Narasi analitis yang menggambarkan pola perubahan perilaku jamaah. Diagram alur atau peta konsep hubungan antara pengalaman spiritual umroh dan perubahan perilaku sosial-ekonomi.¹⁷

c. Kesimpulan

Pada tahap terakhir, data yang tersaji harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “Apa” dan “Bagaimana” dari temuan penelitian tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di maksudkan untuk membuat studi ini agar mempermudah di pahami oleh pembaca dan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis terhadap penelitian ini. dari masing-masing bab secara garis dapat di uraikan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan, Pada bab ini akan di uraikan tentang latar belakang masalah, kemudian berisi rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berfungsi untuk

¹⁷ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini kemudian kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian teori yang di dalamnya meliputi kajian peneliti terhadap karya atau teori, dan di susun dengan menyesuaikan pada pokok pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian yang memuat di dalam nya yaitu definisi umroh dan Perilaku Sosial Ekonomi Jama'ah setelah melaksanakan umroh di Desa Pasar Bantal.

Bab III berisi gambaran umum objek penelitian, adapun gambaran yang penulis uraikan adalah Profil Desa Pasar Bantal, kependudukan, pekerjaan, pendidikan, keagamaan.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian berdasarkan wawancara mengenai perilaku sosial ekonomi jamaah pasca umroh di Desa Pasar Bantal. Dalam bab ini dijelaskan perubahan perilaku spiritual, sosial, dan ekonomi jamaah setelah melaksanakan ibadah umroh serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Pembahasan dianalisis menggunakan teori tindakan sosial Max Weber.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai perilaku sosial ekonomi jamaah pasca umroh di Desa Pasar Bantal serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku tersebut. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat maupun penelitian selanjutnya.